

**POLA KOMUNIKASI  
SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESOR BANYUMAS  
DALAM MENGURANGI ANGKA KECELAKAAN  
DI WILAYAH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

**Oleh:  
JUNI RIRI EVRIANA  
NIM. 1223102006**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## ABSTRAK

**Juni Riri Evriana, 2016. Pola Komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam Mengurangi Angka Kecelakaan di Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2016. Sarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.**

Pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas tahun 2016 adalah cara, sistem kerja, bentuk, dan struktur yang tetap yang dilakukan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan informasi data hasil kerja dari satu bagian ke bagian yang lainnya dalam Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas pada tahun 2016. Sedangkan pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016 adalah cara, sistem kerja, bentuk dan struktur yang tetap yang dilakukan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengkomunikasikan pengetahuan lalu lintas dan semua hal yang berkaitan dengan lalu lintas kepada masyarakat dan instansi terkait melalui media tertentu supaya mendapatkan efek yang diharapkan yaitu masyarakat dapat menaati peraturan lalu lintas, Kamseltibcarlantas dan berkurangnya angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas pada tahun 2016.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Polisi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas. Dasar penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan analisis deskriptif. Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan memahami fenomena yang terjadi dimasyarakat yang kemudian menghasilkan data deskriptif. Metode pengumpulan data yang dibutuhkan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara terperinci pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas tahun 2016 tercermin dalam Job Dekripsi masing-masing bagian Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas. Kasat Lantas sebagai Kepala Satuan Lalu Lintas dibantu Kaur Bin Ops sebagai bagian Pembinaan dan Operasional, Kaurmintu sebagai bagian Urusan Surat Menyurat, Kanit Reg Ident sebagai bagian Registrasi dan Identifikasi kendaraan bermotor, Kanit Laka sebagai bagian penanganan kecelakaan lalu lintas, Kanit Patroli sebagai bagian patroli, penjagaan, dan pengawalan, Kanit Dikyasa sebagai bagian pendidikan, pembinaan, dan penyuluhan kepada masyarakat. Dari satu bagian ke bagian lainnya dalam Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas saling menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan informasi data hasil kerja. Semua Kanit dibantu oleh Kasubnit untuk melaksanakan tugasnya dan dalam pelaksanaannya tugas dan kewajibannya, Kanit juga bertanggung jawab kepada Kasat Lantas. Pola komunikasi

Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016 diantaranya dengan Dikmas, Binluh, Himbauan Langsung dan tidak langsung pada pengguna jalan, Koordinasi dengan Dinas Perhubungan, Bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum, Bekerja sama dengan Bina Marga, dan Bekerja sama dengan instansi lain terkait lalu lintas.

**Kata kunci:** Pola Komunikasi, Lalu Lintas, dan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat dan Signifikasi Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Pola Komunikasi .....	14
B. Lalu Lintas.....	18
C. Pola Komunikasi Lalu Lintas.....	20
D. Peraturan Lalu Lintas .....	21

E. Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	28
F. Lalu Lintas di Wilayah Kabupaten Banyumas.....	34
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
E. Metode Pengumpulan Data .....	42
F. Analisa Data .....	46
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum Polres Banyumas dan Gambaran Umum Satlantas Polres Banyumas.....	48
B. Pola Komunikasi Lalu Lintas Satlantas Polres Banyumas dalam Mengurangi Angka Kecelakaan di Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2016 .....	65
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Kata Penutup .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.<sup>1</sup> Undang-Undang lalu lintas yang berlaku saat ini di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.<sup>2</sup> Undang-Undang Lalu Lintas ini sangat dibutuhkan untuk mengatur lalu lintas di Indonesia.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki permasalahan dengan tingginya kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data Kepala Bidang Manajemen Operasional Rekayasa Lalu Lintas Korp Lalu Lintas Mabes Polri Kombes Pol Unggul Sedianoro, hingga September 2015 jumlah kasus kecelakaan lalu lintas mencapai 23.000 kasus.<sup>3</sup>

Indonesia menempati urutan pertama dengan tingkat kecelakaan tertinggi menurut data Global Status Report on Road Safety yang dikeluarkan WHO. Di Indonesia, jumlah korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 120 jiwa per harinya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* (Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing, 2014), hlm. 111.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan: UU No. 22 Tahun 2009* (Surabaya: Rona Publishing).

<sup>3</sup><http://www.merdeka.com/otomotif/hingga-september-2015-ada-23-ribu-kasus-kecelakaan-di-indonesia.html> diakses Tanggal 23 Juni 2016 Pukul 10.09.

<sup>4</sup><http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/4/11/06/nem9nc-indonesia-urutan-pertama-peningkatan-kecelakaan-lalu-lintas> diakses Tanggal 23 Juni 2016 Pukul 10.19.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, kecelakaan lalu lintas dapat disebabkan oleh kelalaian pengguna jalan, ketidaklaikan kendaraan, dan ketidaklaikan jalan dan/atau lingkungan. Kecelakaan dapat disebabkan oleh kombinasi dari ketiga faktor tersebut. Misalnya pengemudi menjalankan kendaraan melebihi batas kecepatan yang ditetapkan kemudian ban pecah mengakibatkan kendaraan mengalami kecelakaan (penyebab manusia dan kendaraan).<sup>5</sup>

Data kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Banyumas tahun 2015 mencapai 1056 jumlah kejadian, dengan jumlah korban 1448 orang, korban meninggal dunia 249 orang, korban luka berat 2 orang, korban luka ringan 1197 orang, dan kerugian material mencapai Rp. 856.150.000. Sedangkan data kecelakaan lalu lintas dari bulan Januari-Maret 2016, mencapai 268 jumlah kejadian dengan jumlah korban mencapai 441 orang. Korban meninggal dunia 65 orang dan korban luka ringan 372 orang, dengan kerugian material mencapai Rp. 261.550.000.<sup>6</sup>

Dari tingginya angka kecelakaan di Indonesia terutama di Kabupaten Banyumas, maka pola komunikasi lalu lintas sangat dibutuhkan dalam mengurangi angka kecelakaan. Pola komunikasi lalu lintas merupakan cara, sistem kerja, bentuk, dan struktur yang tetap yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan lalu lintas dan segala hal yang berkaitan dengan lalu lintas.

---

<sup>5</sup> Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, *Panduan Keselamatan di Jalan* (Jawa Tengah: Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, 2011), hlm. 23.

<sup>6</sup> Sumber Data Diperoleh dari Bagian Laka Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas Pada Tanggal 10 April 2016 Pukul 10.00.

Apabila informasi itu penting dan sangat dibutuhkan untuk keselamatan, maka hal itu penting untuk disampaikan. Dari pola komunikasi lalu lintas, pengguna jalan mendapatkan pengetahuan tentang etika berlalu-lintas serta peraturan-peraturan lalu lintas dan segala hal yang berkaitan dengan lalu lintas yang dibuat oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia yang wajib ditaati.

Kesadaran menaati peraturan lalu lintas tidak dapat dicapai hanya dengan mengetahui pengetahuan lalu lintas, tetapi juga harus ada kesadaran dalam menjalankan agama dengan baik. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 59:<sup>7</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Alasan penulis memilih melakukan penelitian ini karena mirisnya melihat besarnya angka kecelakaan dan pelanggaran-pelanggaran lalu lintas yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas. Fenomena inilah, yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pola Komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam Mengurangi Angka Kecelakaan di Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2016*.

---

<sup>7</sup> Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 87.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu: Bagaimana pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan diadakan penelitian yaitu: Untuk mengetahui pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016.

## **D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat dan signifikansi yang ditinjau secara teoritis dan secara praktis. Manfaat teoritisnya yaitu:

1. Memperkaya kajian tentang macam komunikasi dalam ranah ilmu komunikasi islam.
2. Menjadi rujukan bagi penelitian dengan tema/metode yang sama.
3. Memperkaya pengetahuan tentang pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016.

Adapun manfaat penelitian ditinjau secara praktis, diantaranya yaitu:

1. Sebagai referensi praktis mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas.
2. Membuka hati untuk sadar tentang pentingnya menaati peraturan lalu lintas.

#### **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini berjudul *Pola Komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam Mengurangi Angka Kecelakaan di Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2016*.

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka perlu penulis berikan penegasan istilah sebagai berikut:

##### **1. Pola Komunikasi**

Pola dalam kamus Bahasa Indonesia mempunyai arti cara, sistem kerja, bentuk, dan struktur yang tetap.<sup>8</sup> Sedangkan komunikasi berasal dalam bahasa Inggris adalah *communication*. Dalam bahasa Latin adalah *communis*. Kedua kata tersebut memiliki arti “sama”.<sup>9</sup> Yang dimaksud dengan “sama” tersebut adalah sama maknanya. Dengan kata lain komunikasi akan terjadi secara efektif apabila setiap orang yang terlibat dalam suatu komunikasi dapat menyerap makna yang sama dari suatu pesan yang disampaikan dalam komunikasi tersebut. Jika hal ini tidak terjadi maka komunikasi gagal

---

<sup>8</sup> Meity Taqdir dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 419.

<sup>9</sup> Roro Fatikhin, *Cara Sukses Negosiasi & Komunikasi* (Bandung: Graha Mulia Utama, 2013), hlm. 19.

berlangsung dengan baik. Tidak akan terjadi saling pengertian antara satu dengan yang lainnya (*mutual understanding*).<sup>10</sup>

Teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi organisasi. komunikasi organisasi secara fungsional dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Sistem komunikasi organisasi dapat digambarkan seperti struktur organisasi dengan unit komunikasi (orang dalam jabatan) suatu hierarki.<sup>11</sup>

Komunikasi organisasi adalah “perilaku pengorganisasian” yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu bertransaksi dan memberi makna atas apa yang sedang terjadi. Pandangan “objektif” atas organisasi menekankan “struktur”, sedangkan organisasi berdasarkan pandangan subjektif menekankan “proses”.<sup>12</sup>

Teori komunikasi organisasi dalam penelitian ini lebih banyak dipengaruhi oleh teori yang dikemukakan Max Weber (teori birokrasi). Max Weber membentuk studi-studi organisasi modern dengan menawarkan satu analisis interpretif mengenai birokrasi. Paparannya dapat diringkaskan sebagai berikut: para anggota menggunakan jenis ideal konsepsi birokrasi

---

<sup>10</sup> Umar Farouk Zuhdi, *Komunikasi Bisnis Pemahaman Secara Mudah* (Yogyakarta: Wahana Totalita Publisher, 2011), hlm. 1.

<sup>11</sup> R. Wayne Pace Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 31.

<sup>12</sup> R. Wayne Pace Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*,.....hlm. 33.

untuk memahami kelakuan anggota lain dan untuk memandu tindakan mereka sendiri, karena mereka semua bertindak dalam pola-pola yang diorganisir oleh jenis ideal, tindakan-tindakan mereka mengkoordinir dalam cara yang sedemikian sehingga organisasi-organisasi ada secara konsekuensial dan secara bermakna.<sup>13</sup>

Pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses mengkaitkan dua komponen yaitu gambaran atau rencana yang menjadi langkah-langkah pada suatu aktifitas dengan komponen-komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan antar organisasi ataupun juga manusia.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, pola komunikasi yaitu cara, sistem kerja, bentuk, dan struktur yang tetap yang digunakan untuk berkomunikasi (menyampaikan pengetahuan/informasi/pesan).

## 2. Lalu lintas

Lalu lintas adalah gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan.<sup>15</sup> Sedangkan yang dimaksud ruang lalu lintas jalan yaitu prasarana yang diperuntukan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.<sup>16</sup> Undang-Undang yang dipakai untuk mengatur lalu lintas saat ini adalah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009

---

<sup>13</sup> Musfialdy.blogspot.co.id diakses Pada Tanggal 9 Agustus 2016 Pukul 00.59.

<sup>14</sup> <http://www.psychologymania.com/2013/08/pengertian-pola-komunikasi.html> diakses Tanggal 22 November 2015 Pukul 21.50.

<sup>15</sup> *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia: Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009* (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2012), hlm. 2.

<sup>16</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 3.

tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Peraturan perundang-undangan tersebut dibuat demi terciptanya Kamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas) yang dapat mengurangi angka kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.<sup>17</sup>

### 3. Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas (Satlantas Polres Banyumas)

Kepolisian Negara Republik Indonesia atau yang sering disingkat dengan Polri dalam kaitannya dengan Pemerintahan adalah salah satu fungsi Pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta terbinanya ketentraman dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Adapun tugas pokok Polri sebagaimana tercantum didalam Pasal 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia yaitu:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*,.....hlm. 5.

<sup>18</sup> Direktorat Lalu Lintas Polisi Daerah Jawa Tengah, *Modul Pembelajaran Lalu Lintas Tingkat SD/MI* (Semarang: Direktorat Lalu Lintas Polda Jateng, 2015), hlm. 1.

- a. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b. Menegakkan hukum;
- c. Melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat.

Salah satu fungsi teknis dalam Polri adalah Lantas. Lantas bertugas menyelenggarakan kegiatan lalu lintas yang meliputi pendidikan masyarakat terkait lalu lintas (Dikmaslantas), penegakan hukum di bidang lalu lintas, pengkajian masalah lalu lintas, administrasi Regident pengemudi dan kendaraan bermotor, melaksanakan patroli jalan raya antar wilayah, serta mensosialisasikan Kamseltibcarlantas. Beberapa contoh kegiatan Satuan Lalu Lintas yaitu mengadakan penyuluhan, memberikan masukan tentang kondisi lalu lintas kepada Pemerintah, menangani kecelakaan lalu lintas, melaksanakan pengawalan dan pengaturan lalu lintas.<sup>19</sup> Satlantas Polres Banyumas adalah Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas. Untuk memperjelas identitas Satuan Lalu Lintas, berikut adalah gambar Polisi Lalu Lintas, gambar lambang Polri, dan gambar lambang Satuan Lalu Lintas.<sup>20</sup>



Gambar Polisi Lalu Lintas

---

<sup>19</sup> Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Tengah, *Modul Pembelajaran Lalu Lintas Tingkat SD/MI*,.....hlm. 4.

<sup>20</sup> Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Tengah, *Modul Pembelajaran Lalu Lintas Tingkat SD/MI*,.....hlm. 1-2.



Gambar Lambang Polri



Gambar Lambang Satuan Lalu Lintas

Sumber: Modul Pembelajaran Lalu Lintas Tingkat SD/MI

Terkait dengan definisi operasional di atas, penelitian dengan judul *Pola Komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam Mengurangi Angka Kecelakaan di Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2016* merupakan penelitian yang menjelaskan tentang cara, sistem kerja, bentuk, dan struktur yang tetap yang di lakukan Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas untuk mengkomunikasikan pengetahuan lalu lintas dan segala hal yang berkaitan dengan lalu lintas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016.

IAIN PURWOKERTO

## F. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian yang dapat dijadikan kajian pustaka untuk penelitian penulis antara lain:

Meli Anelgi Dianti (2010), Universitas Jendral Soedirman. "*Pola Komunikasi dalam Penyelidikan Kasus Penyalahgunaan Narkotika di Polres Banyumas.*" Penelitian ini membahas tentang pola komunikasi dalam

penyelidikan kasus penyalahgunaan narkoba.<sup>21</sup>Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan Meli Anelgi Dianti membahas tentang pola komunikasi dalam penyelidikan kasus penyalahgunaan narkoba, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pola komunikasi lalu lintas yang dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas.

Adila N. Ghassani (2016), Universitas Jendral Soedirman. "*Pola Komunikasi Keluarga dalam Film My Sister's Keeper (Studi Analisis Isi tentang Pola Komunikasi Keluarga Fitzgerald dalam Film My Sister's Keeper)*." Penelitian ini membahas tentang pola komunikasi keluarga.<sup>22</sup>Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan Adila N. Ghassani membahas tentang pola komunikasi keluarga, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pola komunikasi lalu lintas yang dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas.

Panji Sabda Velayati (2016), Universitas Jendral Soedirman. "*Pola Komunikasi Keluarga Penduduk Komuter JABODETABEK di Kelurahan Cipadu Jaya Kota Tangerang*." Penelitian ini membahas tentang pola komunikasi keluarga penduduk komuter.<sup>23</sup> Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan Panji Sabda Velayati membahas tentang pola komunikasi keluarga penduduk komuter, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pola

---

<sup>21</sup> Meli Anelgi Dianti, *Pola Komunikasi dalam Penyelidikan Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Polres Banyumas, Skripsi* (Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2010).

<sup>22</sup> Adila N. Ghassani, *Pola Komunikasi Keluarga dalam Film My Sister's Keeper (Studi Analisis Isi tentang Pola Komunikasi Keluarga Fitzgerald dalam Film My Sister's Keeper)*, Skripsi (Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2016).

<sup>23</sup> Panji Sabda Velayati, *Pola Komunikasi Keluarga Penduduk Komuter JABODETABEK di Kelurahan Cipadu Jaya Kota Tangerang, Skripsi* (Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2016)..

komunikasi lalu lintas yang dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas.

Widita Novela Alvina (2016), Universitas Jendral Soedirman. "*Pola Komunikasi Wanita Bekerja dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Karyawan CV Kompo Motor Sokaraja Purwokerto)*." Penelitian ini membahas tentang pola komunikasi wanita bekerja.<sup>24</sup> Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan Widita Novela Alvinamembahas tentang pola komunikasi wanita bekerja, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pola komunikasi lalu lintas yang dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas.

Dalam skripsi ini, penulis lebih menitik beratkan pada pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016. Skripsi ini juga menjelaskan data-data kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas, peraturan lalu lintas, dan lalu lintas di wilayah Kabupaten Banyumas.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan, yaitu gambaran keseluruhan dari penelitian ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

---

<sup>24</sup> Widita Novela Alvina, *Pola Komunikasi Wanita Bekerja dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Karyawan CV Kompo Motor Sokaraja Purwokerto)*, Skripsi (Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2016).

penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang memuat tentang pengertian serta kajian pola komunikasi, lalu lintas, pola komunikasi lalu lintas, Kepolisian Negara Republik Indonesia, peraturan lalu lintas, dan lalu lintas di wilayah Kabupaten Banyumas.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan analisa data.

Bab keempat berisi penyajian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum Polres Banyumas, gambaran umum Satuan Lalu Lintas Polres Banyumas, Serta penjelasan tentang pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas tahun 2016 tercermin dalam Job Dekripsi masing-masing bagian Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas. Kasat Lantas sebagai Kepala Satuan Lalu Lintas dibantu Kaur Bin Ops sebagai bagian Pembinaan dan Operasional, Kaurmintu sebagai bagian Urusan Surat Menyurat, Kanit Reg Ident sebagai bagian Registrasi dan Identifikasi kendaraan bermotor, Kanit Laka sebagai bagian penanganan kecelakaan lalu lintas, Kanit Patroli sebagai bagian patroli, penjagaan, dan pengawalan, Kanit Dikyasa sebagai bagian pendidikan, pembinaan, dan penyuluhan masyarakat. Dari satu bagian ke bagian lainnya dalam Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas saling menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan informasi data hasil kerja. Semua Kanit dibantu oleh Kasubnit untuk melaksanakan tugasnya dan dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Kanit bertanggung jawab kepada Kasat Lantas.

Pola komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas tahun 2016 diantaranya dengan Dikmas, Binlul, Hibauan Langsung dan tidak langsung pada pengguna jalan, Koordinasi dengan Dinas Perhubungan, Bekerja sama

dengan Dinas Pekerjaan Umum, Bekerja sama dengan Bina Marga, dan Bekerja sama dengan instansi lain terkait lalu lintas.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Praktis

- a. Untuk Polres Banyumas terkhusus Satlantas Polres Banyumas diharapkan untuk terus berupaya mengurangi angka kecelakaan di wilayah Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk pengguna jalan di seluruh wilayah Kabupaten Banyumas hendaknya menaati peraturan lalu lintas, karena untuk mengurangi angka kecelakaan, tidak hanya tugas Satlantas Polres Banyumas. Namun ini tugas kita bersama.

### 2. Secara Teoritis

Penelitian *Pola Komunikasi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Banyumas dalam Mengurangi Angka Kecelakaan di Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2016* hanyalah sebagian kecil untuk memahami komunikasi lalu lintas. Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang pola komunikasi lalu lintas, penulis berharap agar kajian tentang pola komunikasi tidak terhenti hanya sebatas penelitian saja. Akan tetapi bisa terus dikaji lebih mendalam lagi supaya semakin banyak orang yang memahami dunia lalu lintas dan cara mengkomunikasikannya, sehingga

membuka hati seluruh masyarakat untuk sadar pentingnya menaati lalu lintas guna mengurangi angka kecelakaan.

### **C. Penutup**

Teriring ucapan syukur alhamdulillahirobil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, dan jauh dari kriteria sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan.

Penulis meminta maaf jika ada kesalahan penulisan, kajian dan lain sebagainya yang menyinggung ataupun merugikan pihak terkait. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada khususnya.

Penulis,



Juni Riri Evriana

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. 2010. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Alvina, Widita Novela. 2016. *Pola Komunikasi Wanita Bekerja dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Karyawan CV Kompo Motor Sokaraja Purwokerto)*, Skripsi. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bungin, M.B. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dianti, Meli Anelgi. 2010. *Pola Komunikasi dalam Penyelidikan Kasus Penyalahgunaan Narkotika di Polres Banyumas*, Skripsi. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Tengah. 2015. *Modul Pembelajaran Lalu Lintas Tingkat SD/MI*. Semarang: Direktorat Lalu Lintas Polda Jateng.
- Fatikhin, Roro. 2013. *Cara Sukses Negosiasi & Komunikasi*. Bandung: Graha Mulia Utama.
- Faules, R. Wayne Pace Don F. 2006. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghassani, Adila N. 2016. *Pola Komunikasi Keluarga dalam Film My Sister's Keeper (Studi Analisis Isi tentang Pola Komunikasi Keluarga Fitzgerald dalam Film My Sister's Keeper)*, Skripsi. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

*Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009.* Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2012.

<http://komunitaspemudaniasselatan.blogspot.co.id/2011/01/implementasi-uu-no-22-tahun-2009.html>.

<http://www.merdeka.com/otomotif/hingga-september-2015-ada-23-ribu-kasus-kecelakaan-di-indonesia.html>.

<http://www.psychologymania.com/2013/08/pengertian-pola-komunikasi.html>.

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/4/11/06/nem9nc-indonesia-urutan-diakses-Tangpertama-peningkatan-kecelakaan-lalu-lintas.html>.

<https://bayuarsadinata.wordpress.com/2015/07/16/peraturan-adalah-2/>.

*Modul Pembelajaran Lalu Lintas Tingkat SD/MI.*

Nasution, S. *Metode Research.* Jakarta: Bumi Aksara.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika. 2011. *Panduan Keselamatan Di Jalan.* Jawa Tengah: Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metode Penelitian.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras.

Taqdir, Meity dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar.* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

*Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan: UU No. 22 Tahun 2009.* Surabaya: Rona Publishing.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.* Bandung: Citra Umbara, 2012.

*Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.* Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing, 2014.

Velayati, Panji Sabda.2016. *Pola Komunikasi Keluarga Penduduk Komuter JABODETABEK di Kelurahan Cipadu Jaya Kota Tangerang, Skripsi*. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.

Yusuf, Pawit M.2010. *Komunikasi Intruksional: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zuhdi, Umar Farouk. 2011. *Komunikasi Bisnis Pemahaman Secara Mudah*. Yogyakarta: Wahana Totalita Publisier.

